

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam pelestarian kebudayaan lokal, yaitu peranan sebagai suatu kebijakan, Peranan Sebagai Strategi, Peranan Sebagai Alat Komunikasi, Peranan Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa, dan Peranan Sebagai Terapi. Berdasarkan hasil rekapitulasi yang didapatkan maka pada seluruh indikator yang terkait dengan Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal menunjukkan bahwasanya Secara keseluruhan dan kelima indikator di atas menunjukan angka 78,41% dari jumlah nilai tersebut menurut Idrus (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69-80%). Melalui indikator yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian. Dengan penjelasan per indikator sebagai berikut:

1. Peranan sebagai kebijakan, rekapitulasi pada indikator strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam pelestarian kebudayaan lokal mendapatkan nilai presentase sebesar 76,47% termasuk kategori baik menurut Idrus (2009:36) yang didapat dari hasil pengelolaan data kepada 34 orang responden yang disebar.
2. Peranan sebagai strategi, rekapitulasi pada indikator strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam pelestarian kebudayaan lokal mendapatkan nilai presentase sebesar 77,57% termasuk kategori baik menurut Idrus (2009:36) yang didapat dari hasil pengelolaan data kepada 34 orang responden yang disebar.
3. Peranan sebagai alat komunikasi, rekapitulasi pada indikator strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam pelestarian kebudayaan lokal mendapatkan nilai presentase sebesar 76,47% termasuk kategori baik menurut Idrus (2009:36) yang didapat dari hasil pengelolaan data kepada 34 orang responden yang disebar.

4. Peranan sebagai alat penyelesaian sengketa, rekapitulasi pada indikator strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam pelestarian kebudayaan lokal mendapatkan nilai presentase sebesar 77% termasuk kategori baik menurut Idrus (2009:36) yang didapat dari hasil pengelolaan data kepada 34 orang responden yang disebar.
5. Peranan sebagai terapi, rekapitulasi pada indikator strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam pelestarian kebudayaan lokal mendapatkan nilai presentase sebesar 95,62% termasuk kategori sangat baik menurut Idrus (2009:36) yang didapat dari hasil pengelolaan data kepada 34 orang responden yang disebar.

Dalam melakukan pelestarian budaya lokal oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi ada beberapa hambatan, yaitu :

1. Regulasi kebijakan belum ditetapkan sebagai dasar acuan strategi pelestarian kebudayaan lokal. Akan tetapi, sedang proses pengajuan dan pengesahan naskah akademik. saat ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi masih belum memiliki Regulasi yang ditetapkan sebagai dasar acuan strategi pelestarian kebudayaan lokal Bekasi.
2. Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi masih belum optimal. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam pelestarian kebudayaan lokal masih belum sepenuhnya optimal karna tehalang oleh beberapa hambatan yang ada.
3. Koordinasi antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dengan lembaga dan organisasi seni-budaya yang belum optimal. Koordinasi antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dengan lembaga atau organisasi seni-budaya di Kota Bekasi belum sepenuhnya optimal karna tidak selalu melakukan koordinasi secara rutin.
4. Minimnya kapasitas SDM di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi khususnya di Bidang Kebudayaan. masih minimnya kapasitas SDM di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi khususnya di bidang kebudayaan,

sehingga penyelesaian masalah atau sengketa hanya mengandalkan kebijakan atau keputusan dari Kepala Dinas.

5. Minimnya Anggaran kelembagaan, hambatan dalam pengembangan pelestarian budaya lokal Bekasi adalah masih kurangnya biaya anggaran karna dampak dari belum adanya regulasi/kebijakan, sehingga menyebabkan juga program pembinaan ataupun diklat bagi pelaku seni-budaya dan organisasi seni-budaya masih sangat terbatas.

Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam mengatasi hambatan pelestarian kebudayaan lokal Bekasi, yaitu :

1. Menyusun dan mengusulkan Regulasi / kebijakan tentang pelestarian kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi selalu mengusahakan untuk membuat atau menyusun Regulasi / kebijakan tentang pelestarian lokal agar seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal berjalan dengan baik.
2. Memberikan sosialisasi tentang kebudayaan lokal. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi sedang menyusun strategi dalam pelestarian kebudayaan lokal dengan cara mensosialisasikan kebudayaan lokal ke masyarakat umum Kota Bekasi.
3. Menciptakan koordinasi antar pemerintah pusat dan pelaku seni-budaya. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi sedang memperbaiki koordinasi dengan pemerintah pusat dan juga organisasi seni-budaya maupun para tokoh budaya dalam pengembangan pelestarian kebudayaan lokal.
4. Melakukan Pembinaan Untuk SDM di Disparbud Khususnya Bidang Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi akan melakukan pembinaan untuk para SDM khususnya di bidang kebudayaan supaya para pegawai lebih kompeten atau memadai dalam melakukan pengembangan kebudayaan.

5. Pencairan Dana atau Anggaran, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi sedang mengupayakan dalam pembuatan regulasi / kebijakan kebudayaan lokal agar anggaran memadai.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan dalam hal ini Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dikemukakan sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi harus memiliki komunikasi yang baik dengan Masyarakat lokal dan pelaku seni budaya di daerah Bekasi, begitu juga sebaliknya, untuk terus melakukan berbagai kegiatan yang dapat terus melestarikan budaya lokal, dapat belajar bersama dan membuat kegiatan berbagai festival terkait budaya lokal yang dimiliki agar anak-anak, remaja dan dewasa tidak melupakan kebudayaan lokal yang dimiliki.
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Bekasi harus lebih aktif dan giat lagi melakukan kegiatan tahunan/rutin (kalender seni-budaya Tahunan), baik itu mensosialisasikan terkait kebudayaan lokal, pemasaran berbagai jenis kerajinan warga lokal, dan pelestarian. Serta pemerintah juga dapat memperbanyak buku-buku tentang kebudayaan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Bekasi yang dapat agar kebudayaan lokal tidak dilupakan oleh generasi selanjutnya. Disparbud merupakan suatu organisasi mewujudkan kepentingan bersama harus sesuai dengan sistem dan cara kerja serta tugas pokok dan fungsi masing-masing Disparbud harus bertindak, kerja nyata, aksi nyata agar dapat menyelamatkan budaya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih rinci terkait budaya lokal apa saja yang dimiliki oleh masyarakat Bekasi. Peneliti selanjutnya agar dapat memfokuskan penelitiannya terhadap satu atau dua objek yang berkaitan dengan budaya lokal masyarakat Bekasi baik di bagian seni, budaya, dan juga kerajinan tangan yang dimiliki oleh masyarakat lokal setempat.